

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang)



Oleh:

**NINDHY FRESTILIA
2008/05221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang)

Oleh :
NINDHY FRESTILIA
05221/2008

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013
dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Februari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Syamwil M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Pembimbing II



Charoline Cheisvlyanny, SE, M.Ak
NIP. 19801019 200604 2 002

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Nindy Frestilia

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email: frestiliaa@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the extent of the influence of information technology, management accounting system characteristics and environmental uncertainty on managerial performance.

This research is causative. The population is a banking services company in the city of padang, about 26 companies. The sample was (total sampling) the respondent general manager, operations manager and marketing manager as many as 78 people. Collection methods using questionnaires. Data is the primary data source. Analyzing data using multiple regression F test, test R^2 , and t test.

The result of this study indicate (1) using teknologi information, management information. Accounting system characteristics, and environmental uncertainty simultaneously affect managerial performance with the amount of R^2 41.3%. (2) the use of information teknologi have significance positive effect on managerial performance with $t_{count} > t_{table}$ (2.042), with a significant level of $0.030 < \alpha$ β coefficient of 0.05 and a positive value that is equal to 0.554 (H_1 acceptep). (3) the characteristics of management accounting information system have a significant positive effect on managerial performance with $t_{count} > T_{table}$ (2.682 > 2.042), with a significance level of 0.012, $< \alpha$ 0,05 and β coefficient positive value is equal to 0.268. (H_2 accepted). (4) uncertainty of the environment have a significant negative effect on managerial performance with $t_{count} > T_{table}$ (-2.228 > -2.042) with a significant level of $0.034 < \alpha$ 0.05 and β coefficient negative value that is equal to -0.227 (H_3 accepted).

Keywords: teknologi information, management accounting system, Environmental Uncertainty.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang sejauhmana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

Jenis penelitian ini adalah kausatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa perbankan di kota Padang berjumlah 26 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah (*total sampling*) dengan responden general manajer, manajer operasional dan manajer pemasaran sebanyak 78 manajer. Metode pengumpulan menggunakan kuesioner. Jenis dan sumber data adalah data primer. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan uji F, uji R^2 dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan besaran R^2 41,3%. (2) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,274 > 2,042), dengan tingkat signifikansi $0,030 < \alpha$ 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu sebesar 0,554 (H_1 diterima). (3) karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,682 > 2,042), dengan tingkat signifikansi $0,012 < \alpha$ 0,05 dan koefisien β bernilai positif yaitu sebesar 0,268. (H_2 diterima). (4) ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,228 > -2,042), dengan tingkat signifikansi $0,034 < \alpha$ 0,05 dan koefisien β bernilai negatif yaitu sebesar -0,227. (H_3 diterima).

Kata kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, SAM, Ketidakpastian Lingkungan

PENDAHULUAN

Pada dewasa ini, revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran, dan pengolahan sumber daya manusia. Akibatnya

dalam dunia bisnis yang terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial

Kinerja menurut Mulyadi (2001: 415) adalah penentuan secara periodik efektivitas

operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi, situasi dan kondisi lingkungan yang berubah-ubah (dinamis) menuntut pihak manajemen untuk selalu mengikuti perubahan, apabila tidak maka keputusan yang diambil serta tindakan organisasi tidak akan sesuai dengan tujuan organisasi.

Teknologi menurut Jogiyanto (2003:7) merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas.

Kurnia dan Gudono (2006:6) menyatakan bahwa informasi Akuntansi Manajemen merupakan informasi yang mengumpulkan data keuangan dan nonkeuangan yang kemudian data tersebut diproses, disimpan dan dilaporkan kepada manajer untuk dasar pengambilan keputusan. Hansen dan Mowen (2004) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu manajemen.

Ketidakpastian menurut Daft (2002:99) adalah para manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk memahami dan meramalkan kebutuhan serta perubahan lingkungan. Menurut Duncan (1972) dalam Atria (2011) ketidakpastian lingkungan merupakan keterbatasan individu dalam menilai probabilitas gagal atau berhasil keputusan yang dibuat.

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial

dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan.

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik *broadscope, timeliness, agregation, dan integration* maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial.

Tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi dalam lingkungan organisasi mempunyai implikasi yang penting terhadap organisasi. Ketidakpastian yang tinggi didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi lingkungan secara akurat. Sedangkan ketidakpastian yang rendah menyebabkan individu dapat menentukan langkah dalam membantu organisasi menyusun rencana yang akurat. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan, seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Perencanaan akan menjadi masalah dalam ketidakpastian karena peristiwa-peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Pengendalian terhadap aktivitas perusahaan juga sulit dilakukan dalam suasana yang tidak pasti.

Fenomena yang kita lihat, akhir tahun 2008 sebuah bank Swasta yaitu Bank Century dianggap berpotensi memicu krisis sistemik, menyusul kalah kliring yang dialaminya yang disebabkan permasalahan internal bank tersebut. Pada saat itulah kinerja bank tersebut mengalami kemerosotan, sehingga di ambil alih perannya oleh pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang sejauhmana pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik

SAM, dan Ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan ini lebih jauh dalam sebuah penelitian, karena penulis ingin menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama, lokasi yang berbeda, serta waktu yang berbeda, akan memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang sebelumnya dengan judul “**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perbankan.**”

TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kinerja menurut Mulyadi (2001: 415) adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise, pengaturan staff, negoisasi, dan representasi (Nasution, 2001).

Menurut Jogiyanto (2003:7) teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Informasi menurut Jogiyanto (2003) merupakan keterangan data yang akan

diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sesuatu yang umum disegala bidang akuntansi, perkembangan pemanfaatan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem akuntansi perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi informasi komputer telah banyak mengubah kegiatan pemrosesan data akuntansi yang awalnya secara manual menjadi otomatis.

Penilaian Chenhall dan Morris (1986) dalam Atria (2011) menemukan ciri-ciri informasi akuntansi manajemen yang baik:

- 1) *Broad Scope*, merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya : kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi.
- 2) *Timeliness*, menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan dalam menghadapi ketidakpastian di lingkungan kerja.
- 3) *Agregasi*, Informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri.
- 4) *Integrasi*, Karakteristik informasi integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lain, yang berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam.

Hansen dan Mowen (2004) dalam Maria (2011) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen adalah : “Sistem yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu manajemen.

Ketidakpastian menurut Daft (2002:99) adalah para manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk memahami dan meramalkan kebutuhan serta perubahan lingkungan. Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah manager tingkat menengah keatas yang ada pada perusahaan perbankan di Kota Padang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia jumlah bank BUMN dan Swasta yang ada di kota Padang berjumlah 26 kantor cabang utama (tabel 1). Teknik pengambilan sampelnya adalah (*total sampling*). Jenis data penelitian ini adalah data subjek dan sumber data dalam perusahaan ini adalah data primer. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1-5, sesuai dengan pengukuran yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu.

Uji coba kuesioner yang akan dilakukan peneliti, dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang yang sudah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen yang berjumlah 30 orang. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal). Untuk Uji validitas ini digunakan bantuan software SPSS versi 15. Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas residual, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis menggunakan analisis regresi berganda,

uji F, koefisien determinasi (*adjusted R²*) dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komposisi responden penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki. Pada umumnya manajer yang bekerja pada setiap kantor cabang perbankan Kota Padang yang menjadi responden pada penelitian ini berpendidikan paling banyak pada Strata 1 (S1). Manajer yang bekerja pada setiap kantor cabang perbankan Kota Padang yang menjadi responden pada penelitian ini berada dalam rentang usia 36 sampai dengan 45 tahun. Responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang menjadi manajer pada perusahaan perbankan Kota Padang. Hasil Uji Asumsi Klasik yaitu hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Smirnov* untuk kinerja manajerial sebesar 0,614 dengan signifikan 0,845. Untuk pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,815 dengan signifikansi 0,519, untuk karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebesar 0,832 dengan signifikansi 0,494, variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 1,134 dengan signifikansi 0,153. Berarti data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut (tabel 2). Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada diatas 0,10 (tabel 3). Uji Heterokedastisitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas (tabel 4).

Hasil Penelitian

Dari pengolahan data statistik, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 39,095 + 0,472 (X_1) + 0,194 (X_2) - 0,202(X_3) + e$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 39,095. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen yaitu teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan adalah nol, maka nilai kinerja manajerial adalah sebesar konstanta 39,095.

- b. Koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,472 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,472 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebesar 0,194 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja manajerial sebesar 0,194 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien ketidakpastian lingkungan sebesar -0,202 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan ketidakpastian lingkungan, maka akan mengakibatkan penurunan kinerja manajerial sebesar -0,202 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa $F_{hitung} 7,919 > F_{tabel} 2,69$ pada tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. (Tabel 5)

Untuk pengujian koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 38,6% sedangkan sisanya 63,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. (Tabel 6).

Untuk mengungkapkan pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda. Model ini digunakan terdiri dari tiga variabel dependen yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X_1), karakteristik sam (X_2), dan ketidakpastian lingkungan (X_3), dan satu variabel independen yaitu kinerja manajerial (Y). Hasil pengolahan data yang menjadi dasar dalam pembentukan model penelitian ini ditunjukkan dalam (Tabel 7).

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05 atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dapat dilihat nilai signifikansi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah $0,031 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 2,261. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,261 > 2,042$). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis 1 **diterima**. Untuk variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen adalah $0,031 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen adalah 2,264. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,264 > 2,042$). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis 2 **diterima**. Untuk variabel ketidakpastian lingkungan adalah $0,028 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel ketidakpastian lingkungan adalah -2,311. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,311 > -2,042$). Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial, sehingga hipotesis 3 **diterima**.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih lanjut akan diuraikan dalam point-point berikut ini:

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial

Dari hasil uji F (hipotesis 1) dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,919 > 2,69$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini sejalan dengan teori Veithzal (2005) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu lingkungan organisasi, perkembangan teknologi, perkembangan pengetahuan, kompetisi, serikat pekerja, kondisi ekonomi. Dengan adanya sistem dalam perusahaan tersebut akan meningkatkan penilaian kinerja. Begitu juga dengan melihat kondisi lingkungan yang ada kinerja akan semakin baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arsono (2002) dan Agung (2007) yang menemukan bahwa teknologi informasi, karakteristik SAM dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka kinerja manajerial akan semakin tinggi, dengan kata lain H_1 diterima.

Hal ini sejalan dengan teori Jogiyanto (2003) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan perangkat lunak komputer (software) tentu akan membantu mereka lebih mudah untuk mengorganisasikan, menyimpan, merubah dan menerima laporan keuangan secara elektronik. Sehingga aktivitas dilakukan secara efektif dan efisien, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi dan juga ikut mempengaruhi kinerja para pegawainya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arsono dan Muslichah (2002) yang menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, maka kinerja manajerial akan semakin tinggi, dengan kata lain H_2 diterima.

Temuan ini sejalan dengan teori Kurnia dan Gudono (2006:6) yang menyatakan bahwa informasi Akuntansi Manajemen merupakan informasi yang mengumpulkan data keuangan dan nonkeuangan yang kemudian data tersebut diproses, disimpan dan dilaporkan kepada manajer untuk dasar pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan manajer berbagai jenjang perusahaan untuk menyusun perencanaan aktivitas perusahaan pada masa datang. Di samping itu, akuntansi manajemen juga sangat bermanfaat bagi manajer terutama pada tahap analisis konsekuensi dari setiap tindakan yang dapat dilakukan dalam proses membuat keputusan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutapa (2003) yang meneliti pengaruh sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif dihubungkan dengan kinerja manajerial.

Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka akan berakibat penurunan terhadap kinerja manajerial atau semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka kinerja manajerial akan semakin buruk.

Hal ini sejalan dengan teori Duncan (1972) dalam Atria (2011) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan keterbatasan individu dalam menilai probabilitas gagal atau berhasil keputusan yang dibuat. Tingginya ketidakpastian lingkungan organisasi dapat menyulitkan manajer dalam menyusun perencanaan dan pengendalian yang efektif Miliken (1987) dalam Yubiharto (2003).

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agung (2007) dalam Lena (2009), hasil penelitian empiris yang dilakukan

menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan adalah situasi dimana seseorang terkendala untuk memprediksi keadaan sekitar, sehingga sulit untuk mengetahui gagal atau berhasil keputusan yang telah dibuat. Ketidakpastian lingkungan yang dihadapi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan dalam memprediksi, maka semakin rendah tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi. Ini berarti bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perbankan di Kota Padang. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perbankan di Kota Padang. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perbankan di Kota Padang. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa perbankan di Kota Padang.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sedikitnya kuesioner yang dapat diolah karena banyaknya bank yang menolak untuk mengembalikan kuesioner dengan alasan sedang sibuk atau tidak menerima penelitian sehingga mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua kantor perusahaan perbankan di Kota Padang.

Penulis memberikan saran, bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, agar dapat memperluas sampel dan

menambahkan variabel lain seperti komitmen organisasi, budaya organisasi, dan keterlibatan kerja, strategi, kompetensi atau menjadikan variabel tersebut sebagai variabel pemoderasi maupun variabel intervening dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk meningkatkan kinerja manajerial maka perusahaan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, mempertahankan keefektifan sistem akuntansi manajemen dan mengantisipasi ketidakpastian lingkungan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Mowen. 2004. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- (tanpa nama). 2010. *Permasalahan Bank Century*. Melalui <http://www.google.com>. (18 juni 2010).

Lampiran

Tabel 1
Daftar Cabang Utama Perusahaan Perbankan (Pemerintah dan Swasta) di Kota Padang

No	Nama Bank	Alamat
1	BPD Sumbar Syariah	Jl. Belakang Olo No. 63 B Padang
2	PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang	Jl. Jend. Sudirman No. 2A Padang
3	PT. BTN (Persero)	Jl. H. Rasuna Said No. 3 Padang
4	BPD Sumatera Barat Cab. Utama Padang	Jl. Pemuda No. 21 Padang
5	BPD Sumatera Barat Cab. Pasar Raya	Jl. Pasar Raya Komplek Koppas Plaza Lt. II Padang
6	PT. Bank Central Asia Tbk	Jl. H. Agus Salim No. 7 Padang
7	PT. Bank Danamon Indonesia	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Padang
8	PT. Bank Internasional Indonesia	Jl. Pondok No. 86 C Padang
9	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Jl. Prof. M. Yamin No. 148 Padang
10	PT. Bank Bukopin	Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang
11	PT. Bank Permata Tbk	Jl. Jend. Sudirman No. 21 Padang
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional	Jl. Batang Anai No. 1 Padang
13	PT. Bank Mega Tbk	Jl. Jend. Sudirman No. 42 B – C Padang
14	PT. BNI Syariah	Jl. Patimura No. 10 Padang
15	PT. Bank Syariah Mandiri	Jl. Imam Bonjol No. 17 Padang
16	PT. Bank Mestika Dharma	Jl. Pemuda No. 30 Padang
17	PT. Bank Muammalat Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said No. 107 Padang
18	PT. Bank Panin, Tbk	Jl. Belakang Olo No. 61 Padang
19	PT. BRI Syariah	Jl. Veteran No. 37 D Padang
20	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	Jl. Diponegoro No 23 A – B Padang
21	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi	Jl. Belakang Olo No. 53 B Padang
22	PT. Bank Sinarmas	Jl. Damar No. 67 Padang
23	PT. BRI (Persero) Cabang Padang	Jl. R. A Kartini No.5 Padang
24	PT. Bank Syariah Mega Indonesia	Jl. Permindo No. 41 Kel. Kamp. Jao Padang
25	PT. Bank Commenwealth	Jl. Pemuda No. 37 Padang
26	PT. BNI (Persero) Cabang Padang	Jl. Dobi Padang

Sumber : Bank Indonesia (2011)

Tabel 2.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KM	PTI	KISAM	KL	Unstandardized Residual
N		34	34	34	34	34
Normal Parameters(a,b)	Mean	66,29	36,18	89,71	36,21	,0000000
	Std. Deviation	5,078	3,503	8,318	8,186	3,79368099
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,140	,143	,194	,105
	Positive	,086	,063	,143	,194	,105
	Negative	-,105	-,140	-,104	-,130	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,614	,815	,832	1,134	,613
Asymp. Sig. (2-tailed)		,845	,519	,494	,153	,846

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel 3.
Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	39,095	10,805		3,618	,001		
PTI	,472	,209	,326	2,261	,031	,895	1,117
KISAM	,194	,086	,318	2,264	,031	,940	1,063
KL	-,202	,088	-,326	-2,311	,028	,933	1,072

Tabel 4.
Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,797	6,093		,787	,437
	PTI	-,043	,118	-,067	-,364	,718
	KISAM	-,030	,048	-,110	-,612	,545
	KL	,067	,049	,244	1,355	,186

a Dependent Variable: ABS

Tabel 5.
Uji F (*F-Test*)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,122	3	125,374	7,919	,000(a)
	Residual	474,937	30	15,831		
	Total	851,059	33			

a Predictors: (Constant), KL, KISAM, PTI

b Dependent Variable: KM

Tabel 6.
Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665(a)	,442	,386	3,979

a Predictors: (Constant), KL, KISAM, PTI

b Dependent Variable: KM

Tabel 7.
Uji Hipotesis (*t-test*)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	39,095	10,805		3,618	,001
	PTI	,472	,209	,326	2,261	,031
	KISAM	,194	,086	,318	2,264	,031
	KL	-,202	,088	-,326	-2,311	,028

a Dependent Variable: KM